

pada mahasiswa Prodi Sastra Indonesia yang sedang menulis skripsi, dan pada pelatihan penulisan karya ilmiah kepada guru-guru Bahasa Indonesia SMK se-Surakarta 10 September 2019. Setelah diajarkan dan tahu tentang fasilitas penulisan daftar pustaka dan kutipan pada program *word*, mahasiswa dan guru bahasa Indonesia tidak serta merta menggunakan fasilitas yang ada. Mereka lebih suka menulis dengan menggunakan cara biasa, tanpa program tersebut. Artinya penambahan pengetahuan tentang fasilitas di *references*, tidak banyak dimanfaatkan.

Dari pengalaman itu wajar muncul pertanyaan (i) apakah penggunaan fasilitas di *references* terlalu sulit?; (ii) mengapa mereka tidak menggunakan fasilitas di *references* dalam menulis karya ilmiah? Dua pertanyaan tersebut mengganggu dan menjadi persoalan penulis dalam mengajarkan bahasa Indonesia, sehingga muncul pertanyaan (iii) apa penulisan daftar pustaka menggunakan fasilitas *references* perlu diajarkan? Artikel ini akan menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan pengalaman mengajarkan bahasa Indonesia, dan pengabdian masyarakat tentang pelatihan penulisan karya ilmiah kepada para guru bahasa Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang penggunaan efektivitas dan problem penulisan kutipan dan daftar pustaka melalui program *word*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *soft copy* paper-paper mahasiswa yang merupakan tugas dalam mata kuliah bahasa Indonesia. Dari *soft copy* paper yang dikumpulkan oleh mahasiswa, dapat dilihat bagaimana mahasiswa menulis kutipan dan daftar pustaka, dengan menghidupkan tanda ¶ pada program *word*. Karena sifatnya kualitatif, peneliti tidak menghitung atau membandingkan persentase yang menggunakan fasilitas di *references*, tetapi menindak lanjut dengan pertanyaan kualitatif dengan mewawancara mahasiswa mengapa memilih cara penulisan tertentu.

Wawancara itu tidak dilakukan secara formal (tanpa pedoman tertentu) dan tidak dikondisikan dalam suasana tertentu, tetapi dilakukan secara santai dalam suasana belajar mengajar dan membahas persoalan teknis penulisan. Mahasiswa yang diwawancarai adalah mahasiswa yang tahu fasilitas di *word* untuk menulis kutipan dan daftar pustaka. Dari mereka diambil yang menggunakan fasilitas dan yang tidak menggunakan fasilitas. Dari kedua kelompok itu, digali tentang pengalaman dan pandangan tentang efektivitas penggunaan fasilitas yang ada di *word*.

Hasil pengamatan dan wawancara dicatat dengan bantuan komputer dan dirumuskan dengan kata-kata biasa/ nonformal (Sudaryanto, 2015). Rumusan tersebut dikatakan nonformal karena dikotraskan dengan rumusan dengan menggunakan simbol-simbol (matematis) yang disebut dengan bentuk formal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diberi pelatihan tentang cara penulisan kutipan dan penulisan daftar pustaka, selalu ada dua kelompok jenis pekerjaan mahasiswa tentang cara penulisan daftar pustaka. Pertama, penulisan dengan model manual, dan kedua menggunakan sistem di *word*. Perbandingannya jumlah mahasiswa yang menggunakan cara manual selalu lebih banyak. Yang menggunakan model manual, dapat dikelompokkan menjadi dua lagi. Yang manual tanpa memperhatikan pemformatan, dan yang menggunakan. Tentang perbedaan dua hal tersebut dapat dilihat pada dua gambar cara penulisan berikut.